

Volume 8 Nomor 2 Agustus 2023

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
8

NOMOR
2

SINTANG
AGUSTUS
2023

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Maria Ulfah, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nikmatul Masruroh, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Nuraini Asriati, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia
Eko Eddy Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia

Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI
DESA KOMBANGAN KECAMATAN GEGER KABUPATEN BANGKALAN**

Himiyatul Karimia¹, Octaviana Arisinta², Romiftahul Ulum³

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia^{1,2,3}

²Corresponding Author Email: octaviana.arisinta@stkipgri-bkl.ac.id

Author Email: himiyatul@gmail.com¹, romiftahululum@stkipgri-bkl.ac.id³

Article History:

Received: June 2023

Revision: July 2023

Accepted: July 2023

Published: August 2023

Keywords:

Capital;

Working Hours;

Length of Business;

Income

Abstract:

One of the variables influencing MSME revenue is capital. Capital, working hours, and length of business are thought to influence the income of street vendors in Kombangan village, Geger subdistrict, according to this study. The purpose of this study is to identify the elements that influence the revenue level of street vendors in Kombangan village, Geger subdistrict. The study methods utilized include quantitative methods. The research population comprised all street vendors in Kombangan village, Geger sub-district, Bangkalan district, and the sample size was 30 street vendors. In this study, the free variables are capital, hours of work, and length of job, while the bound variable is income. The instrument in this study is a lift. Data analysis used is validity test, rehabilitation test, double linear regression analysis, normality test T test, F test, determination coefficient analysis. The results of the research show that partly capital and working hours have no influence on income; while long business influence income variables; Capital, Working Hours, and Business Length all have a beneficial impact on the income of street vendors in Kombangan village, Geger sub-district, Bangkalan district.

Sejarah Artikel

Diterima: Juni 2023

Direvisi: Juli 2023

Disetujui: Juli 2023

Diterbitkan: Agustus 2023

Kata kunci:

Modal;

Jam Kerja;

Lama Usaha;

Pendapatan

Abstrak:

Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. Dalam penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di desa Kombangan kecamatan Geger ialah faktor modal, jam kerja dan lama usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang kaki lima di desa Kombangan kecamatan Geger. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima di desa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan, sampelnya 30 orang pedagang kaki lima. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal, jam kerja, lama usaha sedangkan variabel terikat ialah pendapatan. Instrument dalam penelitian ini berupa angket. Analisis data yang digunakan diantaranya yaitu uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linier berganda, uji normalitas uji T, uji F, analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal dan Jam Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan; sedangkan Lama Usaha berpengaruh terhadap variabel pendapatan; secara simultan Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha pengaruh positif terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di desa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan



How to Cite: Karimia, H., Arisinta, O., Ulum, R. 2023. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Desa Kombangan Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (2) DOI : 10.31932/jpe.v8i2.2534



PENDAHULUAN

Pada era saat ini Indonesia merupakan negara berkembang yang masih mengalami kemajuan di bidang pembangunan. Pembangunan yang dilakukan oleh Indonesia melibatkan beberapa sektor yaitu sektor ekonomi, sektor politik, sektor budaya dan lain-lain. Tentunya upaya tersebut ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia agar Indonesia dapat memasuki era modernisasi.

Pembangunan ekonomi dapat dicapai melalui penguasaan sumber daya ekonomi dalam suasana pembangunan dan pemberdayaan pedagang atau penggiat UMKM atau usaha mikro, kecil dan menengah. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia secara alami berjuang untuk bertahan hidup dan mengatasi masalah mereka dengan memanfaatkan sumber daya alam di sekitar mereka, mengekspresikan pikiran dan tenaga mereka, dan modal yang ada dalam diri mereka dan lingkungan berkembang mereka.

Saat ini dengan semakin sedikitnya lowongan pekerjaan membuat masyarakat mengalami banyak kesulitan, salah satunya yaitu di bidang perekonomian. Hal tersebutlah yang membuat sebagian masyarakat mencari jalan keluar, yaitu dengan membuka usaha kecil seperti UMKM (usaha mikro kecil menengah) atau menjadi pedagang kaki lima. Mungkin untuk sebagian orang yang mempunyai modal dan keahlian atau keterampilan khusus mereka akan membuka UMKM.

Menurut Samuelson dan Nordhaus dalam (Hanum, 2017) menyatakan bahwa pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari

penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Sedangkan Menurut Soedjana dalam (Patty, 2015) Mengatakan bahwa pedagang kaki lima PKL adalah sekelompok orang yang menawarkan barang dan jasa untuk dijual di atas trotoar atau tepi pinggir jalan, disekitar pusat pembeanjaan atau pertokoan, pasar, pusat rekreasi atau hiburan, pusat perkantoran dan pusat pendidikan, baik secara menetap atau setengah menetap, bersetatus tidak resmi atau setengah resmi dan dilakukan baik pagi, siang, sore maupun malam.

Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. Dalam setiap kegiatan perekonomian, kegiatan produksi memerlukan modal. Bahkan di zaman modern ini pelaku usaha berusaha meningkatkan produktivitasnya dengan cara melakukan investasi atau penanaman modal guna dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya (Sukirno dalam Artini, 2019). Apapun jenis usahanya, pasti memerlukan modal. Banyak pengusaha yang mengeluhkan modal. Sebenarnya, tak perlu dirisaukan sebab dengan modal kecil pun sudah bisa membuka usaha. Besarnya modal tergantung dari besar atau kecilnya usaha yang dijalankan (Pelipa & Marganingsih, 2020). Sedangkan menurut Suwandi dalam (Patty, 2015) sebagian besar PKL memiliki



cashflow rendah dan keuntungan usaha kecil yang habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta PKL memiliki manajemen usaha yang sederhana tanpa pembukuan dan administrasi sehingga hanya berorientasi pada pendapatan. Menurut (Antara & Aswitari, 2016) Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidangnya akan mempengaruhi produktivitasnya.

Sebagai objek penelitian dalam penelitian ini, penulis memilih untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Desa Kombangan, yang diperoleh dari pedagang kaki lima yang menjual berbagai macam barang seperti makanan, minuman, aksesoris, dan mainan.

Pada penelitian ini, beberapa faktor diduga kuat mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima yang berada di desa Kombangan sebagai objek penelitian, pendapatan yang dimaksudkan yaitu hasil dari menjual berbagai jenis barang dagangan seperti makanan, minuman, aksesories serta mainan. Tujuan berdagang secara umum untuk memperoleh pendapatan. Untuk memperoleh pendapatan para pedagang kaki lima harus memiliki modal untuk menjalankan usaha. Modal yang digunakan pedagang kaki lima sangat kecil, karena secara umum menggunakan modal sendiri maupun modal pinjaman.

Selain itu pendapatan juga berkaitan dengan jam kerja, dimana para pedagang kaki lima memiliki waktu berdagang pagi hingga malam ataupun hanya sore hingga malam, sehingga waktu juga menjadi kendala untuk memaksimalkan pendapatan

yang disebabkan pada waktu tertentu. Untuk meningkatkan pendapatan seseorang pedagang lama usaha para pedagang kaki lima juga bervariasi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwa pedagang kaki lima yang sudah bertahan hingga empat tahun menyatakan memperoleh pendapatan yang menurut mereka memenuhi kebutuhan hidup, serta bagi mereka yang belum mencapai empat tahun juga memperoleh pendapatan, akan tetapi masih terdapat pedagang kaki lima yang tidak bertahan atau tidak berdagang lagi yang disebabkan mengalami kerugian, kekurangan modal dan waktu berdagang yang terlalu sedikit karena semakin tinggi pendapatan seseorang atau pengusaha maka semakin besar pula daya belinya. Sebaliknya, jika pendapatan pedagang berkurang, maka peluang untuk membeli atau menggunakan jasanya juga berkurang. Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang tingkat pendapatan pedagang kaki lima di Desa Kombangan Kecamatan Geger dengan mengkaji beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka dapat disampaikan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh secara parsial dan simultan modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di desa Kombangan Kecamatan Geger.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,



pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan pada metode penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada, dalam hal ini penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan perhitungan statistik yang berisi tentang uraian hasil penelitian dan mencari jawaban mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di desa Kombangan kecamatan Geger. Dalam penelitian ini variabel X mempengaruhi variabel Y, dimana yang menjadi variabel X adalah Modal (X1), Jam Kerja (X2), Lama Usaha (X3). Mempengaruhi variabel Y yaitu pendapatan pedagang kaki lima (Y). Untuk Tempat Penelitian dilakukan di Desa Kombangan Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang yang ada di desa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan. Dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari pedagang yang ada didesa Kombangan yakni 30 pedagang,

teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *proportionate stratified random sampling* dimana semua individu memiliki peluang untuk terpilih menjadi anggota sampel.

Instrument dalam penelitian ini berupa angket untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah oleh peneliti. Dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis data primer, dimana data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh langsung dari survey yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang digunakan diantaranya yaitu uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linier berganda, uji normalitas uji T, uji F, analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda pada taraf signifikansi 0,05 dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,373	5,642		,066	,948
Modal	,283	,139	,308	2,043	,051
Jam Kerja	,230	,427	,106	,538	,595
lama usaha	,564	,250	,449	2,259	,032

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data Primer, 2023

Melalui statistik regresi linier berganda di atas menghasilkan persamaan regrensi yang dapat disajikan sebagai berikut: $Y=0,373 + 0,283X1 + 0,230X2 + 0,564X3$. Nilai konstanta adalah 0,373, menjelaskan bahwa apabila nilai yang

dihasilkan oleh variabel Modal (X1), Jam Kerja (X2), Lama Usaha (X3) sama dengan nol, maka nilai Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y) tetap atau konstan sebesar 0,373. Koefisien regresi pada variabel Modal (X1) adalah 0,283, artinya setiap terjadi



penambahan sebesar satu satuan variabel Modal (X1), maka akan meningkat kan nilai Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y). Koefisien regresi pada variabel Jam Kerja (X2) adalah 0,230, artinya setiap terjadi penambahan satu satuan variabel Jam Kerja (X2), maka akan meningkatkan nilai Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y). Koefisien regresi pada variabel Lama Usaha (X3) adalah 0,564, artinya setiap terjadi penambahan satu satuan variabel Lama Usaha (X3), maka akan meningkatkan nilai Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $Df = (n-k-1)$ atau $(30-3-1) = 26$. Sehingga perhitungan $t_{tabel} = \alpha/2 : n-k-1$ dan diperoleh $t_{tabel} = 0,05/2 : 30-3-1 = 0,025 : 26$, sehingga diperoleh nilai 2,055.

Hasil pengujian Variabel Modal (X1) berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai variabel Modal (X1) yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,043 < 2,055$) dan nilai signifikan

$0,051 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan tidak signifikan, maka H_0 diterima. Artinya bahwa Modal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y) secara Parsial.

Hasil pengujian Variabel Jam Kerja (X2) berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa bahwa nilai variabel Jam Kerja (X2) yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,538 < 2,055$) dan nilai signifikan $0,595 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan tidak signifikan, maka H_0 diterima. Artinya bahwa Jam Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y) secara Parsial.

Hasil pengujian Variabel Lama Usaha (X3) berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa bahwa nilai variabel Lama Usaha (X3) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,259 > 2,055$) dan nilai signifikan $0,032 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan signifikan, maka H_0 ditolak. Artinya bahwa Lama Usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y) secara Parsial.

Tabel 2. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81,801	3	27,267	6,591	,002 ^b
	Residual	107,566	26	4,137		
	Total	189,367	29			

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil tampak pada tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti bahwa nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Pada tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 6,591, sedangkan F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan Df untuk *regression* 3 dan Df untuk *residual* 16, maka diperoleh F hitung $>$ F tabel

($6,591 > 2,96$) sehingga dapat dikatakan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan (bersama-sama) antara Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di desa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,432	,366	2,034

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal, Jam Kerja
b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan output di atas nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0,432 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Lama Usaha, Modal, Jam Kerja secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 43,2% dengan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Desa Kombangan Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Berbeda hasil dengan penelitian (Prihatminingtyas, 2019); (Nursyamsu et al, 2020) modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang.

Menurut (Inayah, et al 2018) modal memegang peranan penting di dalam menjalankan operasi usaha untuk semua usaha. Demikian pula menurut (Rusmusi dan Maghfira, 2018) Modal merupakan salah satu input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan yang akan diperoleh. Menurut Artianto dalam (Hanum, 2017) Modal yang merupakan barang hasil produksi tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut. Sedangkan menurut (Nurlisa, et al 2021) didalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Menurut Teguh

(2016) Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik, dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Modal juga dapat berupa berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri.

Berdasarkan hasil observasi modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima didesa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan. Menurut para pedagang untuk mengelola modal tersebut perlu adanya tingkat pendidikan yang mumpuni yaitu paham dengan bagaimana mengelola keuangan atau modal. Misalkan modal ada akan tetapi pemahaman tingkat pendidikan tidak mengerti, tidak paham tentang permodalan, bagaimana mengelola modal, bagaimana cara untuk mengelola agar usaha mereka tetap lancar dan bisa berkembang otomatis dari tujuan utama pedagang mencari keuntungan dan untuk mengembangkan usahanya meskipun modalnya banyak ujung-ujungnya akan mengalami kerugian dan penurunan dalam usaha berdagangnya.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Desa Kombangan Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Serupa



dengan hasil penelitian (Mithaswari dan Wenagama, 2018); (Lantang dan Kirana, 2022) jam kerja tidak berpengaruh pendapatan pedagang.

Menurut (Madiu, 2021) Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut. Menurut Husaini (2017) jam kerja memiliki arti sebagai total waktu usaha yang digunakan seorang pedagang dalam berdagang. Semakin tinggi jam kerja yang diberikan untuk membuka usaha maka omset yang diterima pedagang akan bertambah sehingga kesejahteraan pedagang akan terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan pedagang tersebut. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia jam kerja merupakan waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja adalah waktu yang diperlukan pedagang guna menjual barang dagangannya dalam sehari jika semakin padat maka akan semakin menguntungkan (Hastnia, 2022)

Berdasarkan hasil observasi jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima didesa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan. Menurut para pedagang meskipun jam kerja para pedagang tersebut dikurangi akan tetapi pengunjung atau pembeli ramai maka keuntungan yang mereka peroleh banyak dan pedagang bisa tutup dagangannya lebih awal. Sebaliknya meskipun jam kerja mereka dilebihkan akan tetapi sepi pengunjung atau pembeli, maka keuntungan yang mereka peroleh separuh dari jika dagangan mereka tadi ramai. Jadi,

jam kerja pedagang tersebut mengikuti ramainya pengunjung.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Desa Kombangan Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Berbeda hasil penelitian (Lestari dan Widodo, 2021) (Lantang dan Kirana, 2022); lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Namun demikian hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Astamoen dalam (Hanum 2017) lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis mauoun pelanggan yang berhasil dijaring. Sedangkan menurut Wijayanti dalam (Hanum 2017), mengatakan bahwa jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi strategi dan cara usahanya. Pemilihan melakukan Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya.

Menurut Damayanti dalam (Patty, 2015) lama usaha sebagai lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya. Sehingga definisi lama usaha dalam penelitian ini adalah jangka waktu atau lamanya waktu seorang PKL dalam menjalankan usahanya sejak mulai menjalankan usahanya.



Berdasarkan hasil observasi lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima didesa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan, menurut para pedagang memang lama usaha tersebut berpengaruh dan jika melihat cara mereka dalam pemilihan lokasi, lokasi tersebut mudah dijangkau atau strategis otomatis bisa dikatakan lumayan banyak pembeli ataupun pengunjung yang akan melihat dan membeli dagangan mereka. karena dari lokasi tempat tersebut dekat dengan puskesmas juga arah jalan menuju Surabaya maupun Bangkalan, yang setiap harinya pengunjung yang berbeda-beda dan bersifat langganan.

Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Secara Simultan Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Desa Kombangan Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif secara simultan (bersama-sama), ditunjukkan pada Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Demikian pula F hitung lebih besar dari F tabel ($6,591 > 2,96$). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian (Ernida et al, 2021); (Alkumairoh dan Warsitasari, 2022) modal kerja, jam kerja operasional dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang

Penelitian ini sesuai dengan teori Damayanti dalam (Patty, 2015) Pendapatan adalah penerimaan seseorang dalam bentuk uang tunai atau bukan tunai yang diperoleh ketika terjadi transaksi antara pedagang dan pembeli dalam suatu kesepakatan bersama. Berdasarkan pendapat dari peneliti dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil kerja yang diterima oleh pedagang dari berbagai aktivitas operasional usaha

baik usaha yang bergerak dibidang barang maupun jasa dalam jangka waktu tertentu.

Hasil observasi yang diperoleh peneliti dari pedagang kaki lima didesa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan dari 3 variabel yaitu : Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha, yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima didesa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan adalah lama usaha. Dimana adanya lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, dan sebagai tanda sejak kapan usaha tersebut ada, juga sudah banyak dikenal para pembeli hingga menjadi pelanggan bagi usaha tersebut dengan lamanya seorang pedagang menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang semakin bertambah dan semakin banyak pula relasi usaha maupun pelanggan yang berhasil dijaring.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Modal tidak terdapat pengaruh modal terhadap Pendapatan pedagang kaki lima didesa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan secara signifikan. Jam kerja tidak terdapat pengaruh jam kerja terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di desa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan secara signifikan. Lama usaha X3 terdapat ada pengaruh lama usaha terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di desa Kombangan kecamatan Geger kabupaten Bangkalan secara signifikan. Sedangkan lama usaha yang memiliki pengaruh secara



signifikan terhadap variabel pendapatan. secara simultan terdapat pengaruh secara simultan antara modal, jam kerja dan lama usaha secara simultan terhadap pendapatan pedagang kaki lima

DAFTAR PUSTAKA

- Alkumairoh, A., & Warsitasari, W. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 2(2), 202-219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Antara, K. A., & Aswitari, L. P. (2016). beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di kecamatan denpasar barat. *E-Jurnal EP Unud*, 1271.
- Artini, N. R. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di kabupaten tabanan. *Unmasmataram*, 73.
- Ernida, E., Fahmi, E., Desi, G. 2021. Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Operasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. *Jurnal Sustainable* Vol. 01, No. 1, Mei, 2021 <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index> E-ISSN :0000-0000, P-ISSN: 0000-000 125
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72-86. <https://doi.org/10.1234/jse.v1i1.68>
- Hastnia. D.D., (2022). Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang kaki Lima Di Kelurahan Kertajaya Kota Surabaya. *Jurnal*
- Husaini, A.F. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111-126. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309>
- Inayah, N., Kirya, I.K., Suwendra, IW. 2018. Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sektor Formal. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 9 Tahun 2018)
- Lantang, K., Kirana, T. 2022. Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja, Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Ruang Terbuka Hijau (Rth) di Kota Poso. *Jurnal Ilmiah Ekomen* <https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/view/503>
- Lestari, N.P., Widodo, S. 2021. Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *ECONOMIE*. e-ISSN 2745-6366 Vol. 03, No. 1, Juni 2021
- Madiu, N.K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Konveksi di Shopping Center Manado. *Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics* Vol. 1, No. 1 (2021):30-37 Website: <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/maqrizi> 30
- Mithaswari, I., & Wenagama, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang. *E-*



- Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, , 294 -322. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/37535>
- Nurlisa., Suryani., Ismaulina. (2021) Faktor –faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Toko Kelontong di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1, Januari 2021 DOI : <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.294> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Washliyah Sibolga
- Nursyamsu, N., Irfan, I., Mangge, I. R., & Zainuddin, M. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 90-105. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.25.90-105>
- Patty. F.N., (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Jenderal Sudirman Salatiga. *Skripsi*.
- Pelipa, E.D., Marganingsih, A. (2020). Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi* <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari. Referensi : *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi*, 7(2), 147-154 Retrieved from <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/referensi/article/view/1650>
- Rusmusi IMP, Maghfira, A.N. (2018). Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* Volume 20 Nomor 04 Tahun 2018
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : *Alfabeta*
- Teguh, M. (2016). *Ekonomi Industri*. Jakarta: Rajawali

